

ABSTRAK

TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PEMANFAATAN MASJID SEBAGAI TEMPAT JUAL BELI DAN PROMOSI (Studi Kasus Masjid Agung Al-Ukhuwwah Kota Bandung)

ERINA AZZAHRA

Salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat adalah melakukan transaksi jual beli. Jual beli adalah saling tukar menukar harta dengan proses ijab dan kabul yang berakibat terjadinya pemindahan kepemilikan. Saat ini area masjid sering dimanfaatkan sebagai tempat jual beli dan promosi. Seperti halnya di Masjid Agung Al-Ukhuwwah Kota Bandung yang terletak di Jl. Wastu Kencana No. 27 Bandung, banyak para pedagang yang memanfaatkan area masjid untuk berjualan. Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli dan promosi di Masjid Agung Al-Ukhuwwah Kota Bandung dan yang masuk ke dalam batasan-batasan masjid yang sesuai dengan fikih *mu'amalah*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Pengumpulan data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik jual beli di Masjid Agung Al-Ukhuwwah Kota Bandung tersebut masuk kedalam kategori jual beli yang *fasid*, yaitu jual beli yang rukun dan syarat jual belinya terpenuhi, tetapi ada unsur di luar rukun dan syarat yang menggangukannya. Jual belinya tetap sah, akan tetapi ada unsur penyempurna akad di luar rukun dan syarat yang tidak terpenuhi yaitu tempat untuk melakukan transaksi jual beli yang mana masuk pada batasan masjid, sehingga transaksi yang dilakukan tersebut makruh hukumnya.

Kata kunci: Fikih Muamalah, Jual Beli, Masjid.

ABSTRACT

REVIEW OF FIQH MUAMALAH ON THE UTILIZATION OF MOSQUE AS A PLACE FOR BUYING AND PROMOTION

(Case Study of the Masjid Agung Al-Ukhuwwah in Bandung City)

ERINA AZZAHRA

One of the economic activities carried out by the community is to make buying and selling transactions. Buying and selling is the exchange of assets with the consent and kabul process which results in a transfer of ownership. Currently the mosque area is often used as a place for buying and selling and promotion. As is the case at the Masjid Agung Al-Ukhuwwah in Bandung City, which is located on Jl. Wastu Kencana No. 27 Bandung, many traders take advantage of the mosque area to sell. The author conducted this research with the aim of knowing how the practice of buying and selling and promoting at the Masjid Agung Al-Ukhuwwah in Bandung City and which falls within the boundaries of the mosque which is in accordance with the fikih mu'amalah. This study uses qualitative methods with the type of field research and library research. Collecting data obtained through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the practice of buying and selling at the Masjid Agung Al-Ukhuwwah in Bandung City falls into the category of fasid buying and selling, namely buying and selling that is harmonious and the terms of sale and purchase are fulfilled, but there are elements outside of the harmony and conditions that bother him. The sale and purchase are still valid, but there are elements that complement the contract outside of the harmonious and unfulfilled conditions, namely the place to make buying and selling transactions which are within the boundaries of the mosque, so that the transaction carried out is lawful.

Keywords: *Fiqh Muamalah, Buying and Selling, Mosque.*